

ABSTRAK

Nor Sa'adah, 210101120459. *Strategi Pustakawan Dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pengguna Di Era Digital Pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan*. Pembimbing: Laila Rahmawati, S. Ag., S.S., M. Hum pada Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Antasari Banjarmasin. 2026.

Kata Kunci: Strategi Pustakawan, Kebutuhan Informasi, Era Digital

Era teknologi digital telah menyebabkan transformasi besar dalam layanan perpustakaan, memaksa pustakawan untuk menciptakan metode baru guna memenuhi kebutuhan informasi pengguna. Perpustakaan kini kurang bergantung pada koleksi fisik dan harus memastikan akses digital yang cepat serta efektif. Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Kalimantan Selatan, sebagai sumber informasi publik, menghadapi tantangan untuk mengikuti perkembangan teknologi dan harapan pengguna yang kompleks.

Studi ini meneliti strategi pustakawan dalam memenuhi kebutuhan informasi. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi strategi yang digunakan pustakawan untuk memenuhi tuntutan informasi pengguna.

Studi ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek penelitian adalah tiga pustakawan bidang layanan koleksi. Data dihimpun lewat wawancara, observasi serta dokumentasi, dengan teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, serta uji keabsahan data menggunakan triangulasi teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pustakawan untuk memenuhi kebutuhan informasi pengguna di era digital mencakup empat elemen penting: analisis kebutuhan pengguna melalui survei digital berbasis *Google Forms* yang diakses melalui barcode dan kotak saran, mengembangkan koleksi fisik dan digital berdasarkan analisis kebutuhan, pengembangan koleksi digital berdasarkan umpan balik pengguna dan mengelolanya melalui platform iKalsel yang bisa di unduh di Play Store dan secara aktif mempromosikan perpustakaan digital iKalsel melalui jangkauan langsung dan media sosial. Selain itu, penggunaan teknologi informasi, akses WiFi, dan sistem otomasi perpustakaan mencakup layanan sirkulasi, OPAC, dan administrasi perpustakaan.